

**PELATIHAN MENULIS CERITA UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI  
BELAJAR BAGI ANAK YATIM PIATU DI YAYASAN MATA HATI NOER  
SALAMAH – GUNUNG KIDUL**

Feb Amni Hayati\*, Ana Septia Rahman, R. Chepi Safei Jumhana  
Dosen Fakultas Ekonomi. Universitas Pamulang  
Email\* : [amni\\_feb@yahoo.com](mailto:amni_feb@yahoo.com)

**ABSTRACT**

*This paper aims to find out the extent to which improve learning achievement through writing a story for orphans Yayasan Mata Hati Noer Salamah – Gunung Kidul through training conducted by Pamulang University Lecturer.*

*Approach technique is done by method of seminar and simulation orally and conducted question and answer.*

*Activity results can improve the ability of participants to write stories to improve learning achievement*

**Keywords: Writing, Learning Achievement**

**ABSTRAK**

Tulisan ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana meningkatkan prestasi belajar melalui menulis cerita bagi anak yatim piatu Yayasan Mata Hati Noer Salamah – Gunung Kidul melalui pelatihan yang dilaksanakan oleh Dosen Universitas Pamulang.

Teknik pendekatan dilakukan dengan metode seminar dan simulasi secara oral dan dilakukan tanya jawab.

Hasil kegiatan dapat meningkatkan kemampuan peserta menulis cerita untuk meningkatkan prestasi belajar

**Kata Kunci : Menulis, Prestasi Belajar**

**PENDAHULUAN**

Program pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu program yang wajib dilaksanakan, baik oleh dosen maupun oleh mahasiswa, dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip: kompetensi akademik, jiwa kewirausahaan (entrepreneurship), dan profesional, sehingga dapat menghasilkan program pengabdian kepada masyarakat yang bermutu, relevan, dan sinergis dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi upaya kemajuan suatu bangsa. Sebab pendidikan bertugas untuk meningkatkan sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan, melatih

keterampilan serta menanamkan sikap dan perilaku yang baik dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Pendidikan juga merupakan kebutuhan dasar (basic need) dalam kehidupan manusia. Kebutuhan dasar ini sejatinya harus terpenuhi dalam rangka membebaskan manusia dari berbagai persoalan hidup yang melingkupinya, karena hakekatnya pendidikan adalah salah satu instrumen yang paling efektif untuk membebaskan manusia dari segala bentuk penindasan, kebodohan, kemiskinan dan ketertinggalan.

Tentu saja, merealisasikan fungsi pendidikan itu sendiri harus dilakukan melalui upaya peningkatan kualitas pendidikan yang terintegrasi dengan proses peningkatan kualitas sumber daya manusia itu sendiri. Menyadari pentingnya proses peningkatan kualitas sumber daya manusia, maka pemerintah bersama masyarakat telah dan terus berupaya mewujudkan amanat tersebut melalui berbagai usaha pembangunan pendidikan yang lebih berkualitas antara lain melalui pengembangan perbaikan mutu pendidikan dan pemerataan pendidikan.

Sasaran kegiatan Pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini adalah dengan mengajak anak-anak yatim piatu Yayasan Mata Hati Noer Salamah untuk mengikuti **“Pelatihan Menulis Cerita Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bagi Anak Yatim Piatu di Yayasan Mata Hati Noer Salamah – Gunung Kidul”**.

## RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : Bagaimana meningkatkan prestasi belajar melalui menulis cerita bagi anak yatim piatu Yayasan Mata Hati Noer Salamah – Gunung Kidul melalui pelatihan yang dilaksanakan oleh Dosen Universitas Pamulang ?

## TUJUAN

Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah :Untuk mengetahui sejauh mana meningkatkan prestasi belajar melalui menulis cerita bagi anak yatim piatu Yayasan Mata Hati Noer Salamah – Gunung Kidul melalui pelatihan yang dilaksanakan oleh Dosen Universitas Pamulang.

## KEGIATAN

Sasaran dari program Pengabdian Masyarakat yang akan kami lakukan ini adalah anak yatim piatu Yayasan Mata Hati Noer Salamah – Gunung Kidul, Yogyakarta.

Adapun pelaksanaan dari kegiatan adalah sebagai berikut:

Hari	:Kamis - Jumat
Tanggal/Bulan	: 22 – 24Februari 2018
Waktu	:Pukul16.00 – 21.00 WIB
Tempat	:Yayasan Yatim Piatu Mata Hati Noer Salamah, Desa Karang Mojo. Grogol Paliyan Gunung Kidul – Daerah Istimewa Yogyakarta.

## APLIKASI

### A. Hakikat Menulis

Menulis bisa dikatakan gampang-gampang susah. Gampang bagi mereka yang sudah terbiasa, hanya dalam hitungan tidak lebih dari 15 menit mereka mampu menuangkan apa yang terpikirkan tertuang dalam beberapa halaman. Dan dikata susah, karena banyak yang mengaku merasa kesulitan saat mengungkapkan apa yang terpikirkan, tema ada, gambaran umum juga ada, tapi sesaat setelah memulai menulis, tangan terhenti, moodnya mandeg lagi, dan banyak yang enggan menulis gara-gara ini.

Mengapa banyak yang engga menulis, apa sih alasan mereka, padahal menulis memiliki manfaat yang besa? Alasan-alasan ini akan penulis sampaikan pada kesempatan lain. Kali ini penulis akan membahas beberapa manfaat menulis, semoga bermanfaat dan memotivasi siapa saja yang membaca coretan kecil ini. Banyak sekali manfaat menulis, di antaranya :

### B. Mencegah kepikunan.

Menulis erat sekali kaitannya dengan kerja otak. Sebagaimana tubuh membutuhkan olahraga, dan hati butuh ibadah, otak juga butuh olahraga. Dan olahraga otak dengan melatihnya terus berfikir positif.

Bagaimana agar otak tetap berfikir positif, diantaranya dengan membiasakan menulis, mengungkapkan apa yang terpikirkan lewat tulisan, dengan kebiasaan inilah otak terus bekerja, terlebih jika menulis sebuah tulisan ilmiah, otak akan lebih bekerja lagi dalam mengumpulkan beragam referensi untuk menjadi sebuah tulisan.

jika terus demikian. Maka otak tidak akan pikun nantinya, tidak menjadi pelupa di saat tua, karena ibarat pedang, semakin sering diasah dan digunakan, ia semakin baik dan tajam, begitu pula dengan otak kita.

### C. Instrumen perekam jejak sejarah.

Menulis adalah satu dari sekian banyak instrumen perekam jejak sejarah, dan wasilah ini yang paling banyak tersebar dan mudah di dapat, kita mengenal kehidupan para nabi, ulama salaf, orang-orang besar, asal usul suatu negeri, dan yang lainnya adalah lewat tulisan.

Jika Kita hendak merekam sesuatu, cukuplah tuangkan lewat tulisan. Inilah cara klasik yang takkan pernah tergantikan oleh apa pun, menulis dan tulisan akan selalu ada dan akan tetap ada.

### D. Instrumen untuk menjaga ilmu, pendapat, pemikiran, opini, dan argument dari keraiban, dan untuk menyebarkannya secara lebih luas.

Tersebarnya beragam madzab fiqih di belah dunia adalah lewat tulisan dan kerja keras para ulama dalam membukukan pendapat dan argumen mereka lewat menulis, tanpa usaha keras para ulama untuk menulisnya, mungkin kita takkan pernah mengenal pemikiran-pemikiran mereka.

Sudah hal maklum bahwa kekuatan otak mengingat sesuatu sangatlah terbatas, dan satu-satunya jalan mengabadikan apa yang pernah terpikiran, terlebih sebuah ilmu yang bermanfaat bagi yang lain adalah lewat menulis, sampai manusia-manusia super jenius pun tak melewatkan hal ini, semisal imam bukhori, imam muslim, imam ahmad, imam malik, ibnu hajar, imam thobari dan yang lainnya, mereka tak cukup hanya mengandalkan kekuatan hafalan dan ingatan dalam menebarkan ilmunya, tapi diperkuat lagi lewat tulisan.

Dan mereka sangat paham, mengandalkan hafalan dan ingatan hanya terbatas pada usianya, dan di saat usia berakhir, berakhir pula manfaat ilmu yang selama ini dimilikinya. Adapun tulisan akan terus memberikan manfaat yang lain sampai bergenerasi banyaknya meski sang penulis sudah lama tiada terkubur dalam tanah. Tulisan ini ibarat dirinya masih hidup, terus menjadi guru dan bisa menebarkan ilmunya pada yang lain.

#### **E. Media dakwah yang sangat bermanfaat.**

Tulisan adalah salah satu media dakwah yang sangat bermanfaat dan daya sebarannya sangat luas, terlebih di zaman berteknologi canggih seperti sekarang ini. Kita bisa menulis sebuah ilmu, dan sesaat itu pula tulisan kita bisa dibaca dan terambil faidahnya oleh mereka yang tinggal jauh di benua lain.

Jadikanlah menulis sebuah rutinitas keseharian, media dakwah tanpa harus terjun langsung ke objek dakwah, baik menulis di atas kertas atau di lembaran-lembaran dunia maya. Dan menulis ini akan melengkapi usaha dakwah kita di masyarakat, karena hasil menulis berupa ilmu-ilmu yang terbukukan baik di dunia nyata atau dunia maya masih bisa dimanfaatkan mereka di rumahnya masing-masing, dibaca, ditelaah, disimpulkan, dan bisa menjadi bahan diskusi langsung saat ngaji bersama guru-gurunya.

Menulis adalah media dakwah yang tak boleh di tinggal oleh mereka para dai, para penyeru kebenaran dan kebajikan. Dengan menulis berarti anda sedang mencetak dan membina asistenmu, setelah engkau tiada, hasil tulisanmu semasa hidupnya, dialah yang akan menjadi asisten dan penggantinya untuk menbarkan ilmu-ilmu yang kau miliki.

#### **F. Menulis adalah media belajar.**

Belajar bukanlah hanya mendengar dan membaca. Tidak lengkap rasanya belajar tanpa menulis. Kurang lengkap rasanya ilmu yang terpunya kosong dari menulis. Lihatlah kisah hidup para ulama salaf, para ulama kontemporer, para dosen dan ustadz, orang-orang besar dan para pemimpin di dunia, sampai orang tersibuk pun dalam bisnis dan niaga, hidup mereka tak lepas dari menulis.

Terlebih para ulama salaf, saat kita membaca riwayat hidupnya, pasti kita akan tercengang dan begitu takjub, betapa tidak, ibnul qayyim menulis kitab zaadul maad hanya dalam satu safar yang tidak lebih dari berbulan-bulan masanya, padahal kitab itu berjilid-jilid sampai empat setelah tercetaknya. Bayangkan berapa puluh

lebar ilmu tertuliskan di atasnya dalam seharinya. Ini satu contoh akan keajaiban dan keberkahan hidup mereka.

Menulis adalah media belajar, dengan menulis akan mendorong dan menuntut kita menyerap, menggali dan mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya untuk menopang tema yang hendak dituliskannya, baik informasi yang bersifat teoritis atau berupa fakta-fakta yang terjadi.

Saat mencari dan mengumpulkan informasi inilah kita sebenarnya sedang tenggelam dalam dunia belajar, sedang mengasah dan mempertajam otak juga pikiran, sedang mengembangkan diri jua meningkatkan kemampuan, sedang belajar bijak dan santun dalam berfikir.

### **G. Menulis akan membuat hidup produktif dan usia tak terbuang sia.**

Banyak orang beranggapan menulis membosankan, hidup tak berseni dan hanya milik mereka yang suka menyendiri. Ini adalah anggapan yang keliru dan sangat keliru sekali. Hanya mereka para pemalas, orang-orang bodoh, para pengglamor dunia, dan orang gila atau tergila-gila yang beropini dan beranggapan bodoh seperti itu.

Justru dengan menulis membuat hidup lebih produktif, usia lebih bermanfaat tak terbuang sia-sia. Dengan menulis wawasan terus bertambah, detik-detik hayatnya terisi sesuatu yang bermanfaat bagi diri dan orang lain, langkah dan akivitasnya tak kan terbuang ke perkara yang tiada manfaat sama sekali, karena dirinya tersibukkan oleh beragam informasi, fakta, wawasan, ilmu, pengetahuan, penelitian, pengamatan, observasi, survai yang harus tergalil dan terkumpulkan sebagai referensi bahan yang akan dituliskannya.

Anda bisa bedakan dengan mereka yang hidupnya hanya gurauan, bermain-main, sekedar jalan-jalan, berpesta foya-foya, berglamor dengan dunia hiburan dan jenaka. Apa yang mereka dapatkan? Apa yang dapat mereka berikan! Apa manfaat yang terbagikan? Apa kebaikan dan adakah perubahan positif yang terzhahirkan dari hati mereka? Saya yakin ada bisa menjawabnya sendiri. Dan itu lebih objektif dalam pandangan saya.

### **H. Menulis akan membentuk pribadi yang bijak dan santun.**

Dengan menulis kepribadian si penulis akan semakin bijak dan santun. Karena ia telah belajar banyak dan akan terus belajar di saat dirinya terus mengembangkan tulisannya. Ia bukan hanya belajar dan mengambil faidah ilmu secara mentah-mentah, tapi Ia juga banyak belajar dari gaya bahasa dan format tulisan yang menjadi referensi tulisannya.

Ini adalah hal yang tak dapat terpisahkan, sedikit banyak pasti ia akan tertarik dan terpengaruh oleh gaya bahasa dan gaya penyampaian seseorang, terlebih setiap penulis pasti berharap tulisannya menarik, enak dibaca, tidak membosankan, bahasanya renyah dan hidup, mengenai sasaran dan tersampaikan maksud apa yang ia tuliskan

Dengan alasan inilah dirinya harus banyak belajar gaya dan model penulisan yang bagus dan santun dari orang lain, dan dengannya ia harus terus berbijak dan santun dalam menulis, semua itu agar tulisannya bermanfaat dan berbekas bagi yang lain. Dan sikap bijak atau santun yang ia zahirkan dalam tulisan, juga akan berpengaruh pada pribadi dan sikap kesehariannya. Saat itu, ia bukan hanya belajar dari tulisan orang lain, ia pun banyak belajar dari ilmu yang selama ini ia tuliskan.

### **I. Menulis akan menghasilkan ide-ide baru**

Dengan menulis seseorang akan berfikir dan terus berusaha mengembangkan pemahamannya dan kemampuan dirinya. motivasi inilah yang akan mendobrak dirinya menemukan ide-ide baru, karena di saat ia terjun dalam dunia tulis menulis, dirinya terus tertantang membuat gebrakan baru untuk menelurkan ide-ide dan gagasan teranyarnya.

Ide-ide baru hanya terhasikan dari mereka para pemikir yang aktif, terus belajar dan bekerja keras mengembangkan kemampuan berfikirnya. dan dengan jalan menulis inilah ide-ide anyar itu akan terus bermunculan dan tersebar.

Oleh karena itu, berusaha menulis apa yang terpikirkan, apa yang terlihat, apa yang terdengar, apa yang dirasakan, apa yang terbaca, dan terbagikan dari orang lain. karena besar itu tiada tanpa adanya yang kecil, dan tingginya gunung bermula dari tumpukan pasir dan kerikil-kerikil, dan hamparan sahara adalah kumpulan pasir-pasir, dan bentangan sabana yang hijau adalah gabungan rerumputan yang indah.

Begitu juga sebuah ide atau gagasan, ia akan terus ada dan terkembangkan, dan ide yang besar pasti terawali oleh ide yang kecil, dan ide yang sepektakuler pasti tertumbuh dari ide yang biasa-biasa sebelumnya. semua terkaitan dan tak terpisahkan, hanya kemalasan, sombong dan keengganan lah yang menjadikan ide-ide jumud, beku dan tak teranyarkan. menulislah, dan ide-ide baru pasti akan terus bermunculan di benak kalian, menulislah, dan ide-ide baru pasti akan mengantri untuk tertuliskan.

### **J. Menulis adalah salah satu media komunikasi yang terbaik.**

Menulis bisa dijadikan sebagai media komunikasi yang terbaik, berapa banyak para ulama menuliskan ilmunya dalam kitab yang berjilid-jilid, berapa banyak para motivator membukukan gagasannya dalam bentuk tulisan, berapa banyak para pujangga mecoretka tinta-tinta hikmahnya di lembaran kertas, berapa banyak para pemimpin dunia menyebarkan propanganda kekuasaannya lewat tulisan, dan masih banyak ... yang berapa banyak mereka mempengaruhi orang lain lewat tulisannya.... tergugah, tergerak, termotivasi, dan terbawa dalam perubahan setelah membaca sebuah tulisan.

Menulis adalah media komunikasi kita dengan orang lain, media untuk menyampaikan apa yang kita inginkan, menyebarkan apa yang kita gagaskan, dan mengajak orang lain serta menggiring mereka untuk ikut berfikir dan berkembang.

Dengan menulis kita pun bisa membuat orang lain menangis, terharu, tertawa, tersenyum, tersadar dari lalainya, dan tergugah untuk bangkit menjadi baik dan semangat. dan agar tulisan yang kita tulis benar-benar berbekas dan bermanfaat bagi yang lain, menjadi sebuah media komunikasi yang baik, awalilah tulisan itu dengan niatan yang baik pula, semata-mata mengharap pahala dan keridhaan-Nya, bukan malah tujuan dunia agar tekenal, terkenal, tersanjung, dan tujuan-tujuan semu lainnya.

### **K. Menulis akan melatih diri siap dikritik dan dievaluasi oleh yang lain serta melatih pemecahan sebuah masalah.**

Menulis adalah media untuk menelurkan gagasan, menyampaikan ide-ide, dan mengkisahkan apa yang terpikirkan. di saat gagasan dan ide-ide itu tersebar dan terbaca oleh kalayak ramai, di saat itulah beragam opini akan muncul, entah itu setuju, atau berupa penegasan, atau ketidaksetujuan, berupa bataan atau sanggahan.

Saat itulah pikiran akan terlatih dalam menerima kritik dan evaluasi orang lain, apakah yang ia gagaskan atau ide yang tersampaikan benar atau tidak, sesaat itu pula ia akan terdorong untuk mencari pemecahan masalah, menggali dan mengumpulkan dalil-dalil dan opini pendukung akan kebenaran apa yang ia gagaskan dan ide yang tersampaikan.

Dari sinilah dirinya akan terus terlatih untuk bersikap kritis, aktif, dan berusaha mengembangkan diri dan kemampuannya. inilah proses belajar yang akan terus menuntut dirinya untuk belajar dan belajar. inilah manfaat dari menulis, dan tidak ada yang terlihat dari seringnya menulis kecuali kemanfaatan yang banyak dan faidah yang besar yang akan terpetik darinya.

Dan masih banyak sekali manfaat dari seringnya menulis, apa yang saya sampaikan di atas hanyalah sebagian kecilnya, besar harapan semoga bermanfaat dan banyak memberikan manfaat serta menjadi motivasi bagi yang lain untuk menghidupkan dan membiasakan diri dalam dunia tulis menulis.

### **L. Manfaat Menulis Sebagai Terapi**

Menulishlah secara sangat bebas tanpa mempedulikan struktur kalimat dan tata bahasa. Niscaya anda akan terbebaskan dari segala deraan batin. (Dr. James W. Pennebaker).

Menulis membuat hidup menjadi bergairah. Letupan – letupan perasaan, gejala gagasan, menuntun jari-jemari untuk mengeja huruf demi huruf, merangkai kata demi kata, menuturkan kesatuan pikiran dan perasaan. Kebebasan menulis berpijak pada keleluasaan menuangkan segala rasa yang dirasakan, tidak terbatas pada aturan-aturan penulisan. Menulis bukan sekedar merangkai sejumlah kata-kata hingga menjadi sebuah alur cerita yang memiliki makna. Menulis bisa membuat perasaan bahagia yang luar biasa. Menyembuhkan berbagai trauma dan menjadi terapi jiwa.



Banyak penelitian psikologis yang membuktikan bahwa menulis dapat mengurangi tekanan jiwa, distress dan salah satu jalan menuju kesuksesan seseorang dalam hidupnya. Orang yang hobi menulis pasti akan menuliskan apa yang disukai dan dia inginkan. Orang yang terbiasa menuliskan menuliskan segala yang dilihat didengar dan dirasakannya. Seorang penulis tak akan pernah berhenti menuliskan semua hal yang ingin dituliskannya tanpa terbatas ruang dan waktu. Menulis itu menggugah pikiran dan perasaan, *open up* pintu-pintu *mind* hingga membentuk sebuah alur menuju penuturan dalam sebuah tulisan. Menjadi kepuasan, kebahagiaan dan kekuatan untuk setiap pribadi yang memaknainya.

Taruhlah perasaan pada sebuah tulisan, niscaya kita akan merasa terpuaskan. Apa pun bentuk dan isi tulisannya. Kesenangan dan kepuasan itulah yang menjadikannya sebagai terapi yang memungkinkan kesembuhan bagi para penderita ketidak seimbangan emosi. Logikanya, mengekspresikan kemarahan, rasa senang atau kekecewaan lewat tulisan itu seperti kita mengungkapkan kemarahan dengan ucapan, hanya medianya berbeda, bukan orang yang ingin kita marahi, melainkan kertas, pena atau sebuah komputer.

*Therapy* seperti ini sepertinya sangat sesuai untuk orang-orang yang cenderung introvert, sulit terbuka dan berbagi beban dengan orang lain. Perasaan kesal atau marah yang bertumpuk bisa menyebabkan gangguan pada fisik juga, seperti maag bahkan myom. Dalam sebuah tausyiah, seorang ibu rumah tangga pernah mengeluhkan penyakit myom yang dideritanya. Ia meminta kepada ustadz untuk memberikan jalan keluar bagi penyakitnya karena secara medis sudah divonis tidak bisa disembuhkan. Pa Ustadz pun memberikan sebuah solusi spiritual yang secara medis pun sangat logis. Menurutnya, si ibu harus menghilangkan kejengkelan-kejengkelan di hatinya yang terus bertumpuk dan tak disembuhkan. Si ibu pun mengakui bahwa selama beberapa tahun, ia menyimpan kekesalan dan kejengkelan terhadap suaminya yang tidak bisa menghilangkan kebiasaannya merokok. Ini merupakan salah satu bukti bahwa kejengkelan perasaan mempengaruhi kesehatan pikiran, sehingga organ-organ tubuh lain menjadi lemah karena asupan rangsangan berbagai simpul saraf pun ikut melemah. Masalah yang awalnya terlihat biasa dan sangat sepele bisa berdampak luar biasa dan berbahaya jika tidak ditemukan solusinya. Kasus ini juga membuktikan bahwa menahan beban perasaan lebih menderita dari pada sakit fisik yang kentara dan terdiagnosa.

Menyalurkan kemarahan, kebencian dan kekecewaan dengan menulis bisa memberikan efek positif bagi penulisnya. Kelegaan yang didapat sama dengan kepuasan orang-orang yang biasa curhat dengan teman atau sahabatnya. Menulis lebih aman dan nyaman dari pada berbicara kesana kemari mengadukan perasaan. Makanya, banyak penelitian psikologis yang telah membuktikan bahwa menulis dapat menghilangkan efek traumatis pada orang-orang yang menderita gangguan psikologis atau mengalami trauma tertentu. Dengan menuliskan pengalaman pahit atau kenyataan pahit yang dialaminya, trauma seseorang bisa berkurang. Jika hal ini dilakukan secara intensif, kesembuhan adalah sebuah keniscayaan. Yang penting



motivasi, keyakinan dan kepercayaan akan kesuksesan / kesembuhan itu tetap dijaga.

### **M. Yayasan Mata Hati Noer Salamah**

Yayasan Mata Hati Noer Salamah adalah yayasan yang diinisiasi oleh NA Paliyan sejak 2006 yang bertempat di desa Karang Mojo Grogol Paliyan Gunung kidul DIY dengan akta notaris No. 03 /Y/XI/2011 (notaris Purwati, S.H, M.H, DIY). No. NPWP 79.970.162.9-545.000.

Yayasan ini mengelola, rumah singgah, panti asuhan untuk anak yatim dan atau piatu, problem psiko sosial khusus (tuna netra dan retardasi mental ringan-sedang) serta miskin. Selain itu kamu juga mengelola TPA untuk anak – anak dan lansia.

Anak - anak yang tinggal di yayasan bervariasi dari SD sampai SMK. Sebagian datang dan pergi di yayasan, ada yang menetap dan ada yg dirumah penduduk. Aktivitas yang dilaksanakan berupa aktivitas pembelajaran agama, pelajaran umum dan kegiatan ekonomi produktif. Selain itu juga mengadakan kegiatan reguler berupa pengajian yang melibatkan masyarakat desa sekitar lokasi dalam upaya penguatan aqidah.

Sementara ini kemampuan mengasuh sejumlah 43 anak terdistribusi: yatimpiatu 5, yatim 9, piatu 2, terlantar 17, 10 miskin ekstrim / korban *broken home* termasuk satuan akreditasi mental dan tuna netra. Jumlah guru dan pengasuh ada 7 orang.

Penanggung Jawab Yayasan Mata Hati Noer Salamah dr. Ida Rochmawati, M.Sc., Sp.KJ. Dusun Tahunan RT.01/RW. 01 Karang Duwet Paliyan Gunung kidul Daerah Istimewa Yogyakarta.

### **PENUTUP**

Dengan adanya kegiatan ini menjadikan para peserta anak-anak panti asuhan Yayasan Mata Hati Noer Salamah Gunung Kidul dapat traumatik yang dialaminya dengan cara menulis cerita.

Harapan kami dengan pengabdian ini anak-anak panti asuhan Yayasan Mata Hati Noer Salamah Gunung Kidul dapat melupakan trauma-trauma yang dialami dengan cara menulis cerita dan dapat menceritakan kembali sehingga dapat membantu dan meningkatkan prestasi dalam hal akademik untuk kehidupan mereka pada masa yang akan datang

### **DAFTAR REFERENSI**

Handoko.(2012). Manajemen Personalia Dan Sumber Daya Manusia. BPFE.

Jogjakarta.

Hasibuan.(2015). Manajemen Sumber Daya Manusia (Edisi Revisi). Bumi Aksara. Jakarta.

Mangkunegara.(2015). Manajemen Sumber Daya Manusia. Remaja Rosda Karya. Bandung.

Simamora.(2006). Manajemen Sumber Daya Manusia. STIE YKPN .Yogyakarta.

[https://id.wikipedia.org/wiki/Potensi\\_diri](https://id.wikipedia.org/wiki/Potensi_diri)

<http://www.definisi-pengertian.com/2015/05/definisi-pengertian-kecakapan-life-skill.html>

## DOKUMENTASI FOTO KEGIATAN

